

**PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP BERBASIS
PARTISIPASI MASYARAKAT (PTSL+PM), KENDALA DAN SOLUSINYA
(Studi di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh :

WINDA SANDRA DEWI MAMBRASAR

NIT. 16253007 / MANAJEMEN PERTANAHAN

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL

YOGYAKARTA

2020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoristis	8
1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).....	10
2. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat....	12
3. Partisipasi Masyarakat.....	14
4. Metode Percepatan	18
5. Aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL	20
B. Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Format Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Konsep.....	26
D. Sampel dan Teknik Penetapan Informan.....	27

E. Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Jenis dan Sumber Data	28
2. Teknik Pengumpulan Data	29
3. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Desa Lokasi Penelitian.....	32
B. Profil Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	35
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM), Kendala dan Solusinya.....	38
A. Pelaksanaan PTSL dengan Pelibatan Masyarakat di Desa Ngestiharjo	38
1. Penetapan Lokasi.....	42
2. Persiapan Administrasi.....	44
3. Pembuatan Peta Dasar (Peta Kerja/Deliniasi)	45
4. Sosialisasi/ Penyuluhan dan Rekrutmen Puldatan.....	46
5. Pembentukan Puldatan	48
6. <i>Training</i> Puldatan	49
7. Pengumpulan Data Fisik.....	63
8. Pengumpulan Data Yuridis.....	67
9. Verifikasi Dokumen Yuridis	69
B. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan PTSL+PM	72
1. Kendala Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	72
2. Solusi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	73
3. Kendala Tim Puldatan/Pokmas	74
4. Solusi bagi Tim Puldata/Pokmas	75
C. Penggunaan Aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL Guna Mempercepat Kerja Puldatan	77
1. Manfaat Aplikasi SIAP pada Kegiatan PTSL+PM di Desa Ngestiharjo.....	77
2. Manfaat Aplikasi SANTRI pada Kegiatan PTSL+PM di Desa Ngestiharjo	78

	Halaman
BAB VI PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
 DAFTAR PUSTAKA.....	 89

ABSTRACT

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap targets are increasing every year. Limited human resources to finish this project make the government issued a policy based on ATR / BPN Regulation No. 6 year 2018 regarding the implementation of PTSL activities that can be carried out based on community participation (PTSL + PM), and Technical Guideline dated February 1, 2019 concerning Complete Systematic Land Registration Activities Based on Community Participation (PTSL + PM).

This research objectives are to find out the implementation of PTSL activities involving the community in Ngestiharjo Village, to find out the constraints and solutions in implementing PTSL+PM activities in Ngestiharjo Village, and to find out the benefits of SIAP and SANTRI PTSL+PM applications in the implementation of PTSL+PM activities in Ngestiharjo Village. The research which was conducted in Ngestiharjo Village, Kasihan District, Bantul Regency used qualitative methods. Obtaining data by means of interviews, observations and other documents.

The results of this study indicate that the people of Ngestiharjo Village are actively involved in the implementation of PTSL + PM activities, the integration of physical data and juridical data manually is an obstacle in implementing PTSL in Ngestiharjo Village, and the PTSL SANTRI application can be used as an alternative in helping puldatan work. Based on the author's observations in the field, the village of Ngestiharjo puldatan / pokmas was successfully empowered to help accelerate the implementation of PTSL + PM activities.

Key word: land registration, community, PTSL+PM, SIAP, SANTRI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) terhitung sejak tahun 2017 diberikan tantangan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Indonesia hingga tahun 2025 melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018 (Permen ATR/BPN) tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap menggantikan Permen ATR/BPN Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Salah satu program dari Kementerian ATR/BPN ini mempunyai tujuan memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah rakyat secara pasti, sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan.

Melalui pendaftaran tanah pemegang hak atas tanah akan menerima tanda bukti hak atas tanahnya berupa sertipikat, sehingga dengan sertipikat itu pemegang hak atas tanah akan terjamin eksistensi haknya sekalipun tanah itu akan difungsikan dalam aktivitas perdagangan atau fungsi lainnya. Eksistensi pelaksanaan pendaftaran tanah harus dilakukan sehingga kelak makna tanah bagi masyarakat benar-benar dapat memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya sebagaimana yang diharapkan.

Program PTSL yang ditargetkan selesai pada tahun 2025 ini dilaksanakan oleh seluruh Kantor Pertanahan di Indonesia dengan target bidang tanah yang terus meningkat sejak tahun 2017 sebanyak 5 juta bidang, tahun 2018 sebanyak 7 juta bidang, tahun 2019 sebanyak 9 juta bidang dan tahun 2020 ini ditargetkan 10 juta bidang (Kementerian ATR/BPN 2017). Gambaran target bidang belum terdaftar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Penyelesaian Pendaftaran Tanah di Indonesia

Tahun	Bidang Tanah Belum Terdaftar (bidang)	Target (bidang)
2017	63.827.880	5.000.000
2018	58.444.710	7.000.000
2019	51.444.710	9.000.000
2020	42.444.710	10.000.000
2021	32.444.710	10.000.000
2022	22.444.710	10.000.000
2023	12.444.710	10.000.000
2024	2.444.710	2.444.710
2025	0	0

Sumber: Biro Perencanaan dan Kerjasama Kementerian ATR/BPN 2017

Semakin meningkatnya target PTSL, maka beban kerja yang diberikan pada masing-masing kantor pertanahan dengan sumber daya manusia yang terbatas tentunya menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program PTSL tersebut. Karena selain program PTSL yang ditargetkan adapula beban kerja pelayanan pertanahan rutin lainnya yang harus dikerjakan dengan tanggungjawab yang sama. Upaya mengatasi keterbatasan jumlah sumber daya manusia tersebut salah satunya dengan melibatkan unsur masyarakat (Wardani, 2019). Wahyuni (2018) menyebutkan peran pemerintah dan masyarakat desa menjadi semakin urgen mengingat terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang ada di Kantor Pertanahan yang sangat tidak sebanding dengan volume pekerjaan dalam PTSL.

Pasal 42 ayat (1) Permen ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018 menetapkan bahwa PTSL dapat dilakukan berbasis partisipasi masyarakat dengan dibantu oleh Petugas Pengumpul Data Pertanahan (Puldata). Sebagai pedoman, standarisasi dan keseragaman pemahaman pelaksanaan PTSL+PM, kemudian diterbitkan Petunjuk Teknis Nomor: 002/JUKNIS-300.UK.01.01/II/2019 tanggal 1 Februari 2019 tentang Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM). Hal tersebut yang mendasari Kementerian ATR/BPN membuat suatu terobosan yang paling penting dan strategis adalah pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melibatkan

partisipasi masyarakat atau dengan membangun masyarakat yang partisipatif serta pelibatan *stakeholder* terkait (Ratmono, 2017).

Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menargetkan pada tahun 2020, 95 persen bidang tanah di seluruh kabupaten/kota di wilayah Provinsi DIY sudah bersertifikat. Dalam Medco.Id (2019) Tri Wibisono selaku Kepala Kantor Wilayah ATR/BPN Provinsi DIY mengatakan bahwa Provinsi DIY pada tahun 2020, mengupayakan terselesaikannya (sertifikasi tanah) 95% bidang tanah, dan tinggal menyelesaikan tanah-tanah kasultanan. Pada tahun 2020 Provinsi DIY mendapatkan target PTSL sebanyak 180.000 bidang, yang tersebar di Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Bantul.

Target PTSL di Kabupaten Bantul tahun 2020 sejumlah 37.000 bidang, dan 7.500 bidang merupakan PTSL berbasis Partisipasi Masyarakat. Pelaksanaan PTSL+PM di Kabupaten Bantul sendiri telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan dinilai cukup berhasil, kemudian dilaksanakan kembali pada tahun 2019 dengan target 4 Desa dengan total target 10.000 PBT dan 8.700 SHAT, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Target PTSL+PM Tahun 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Target PBT	Target SHAT
1.	Palbapang	Bantul	2.500	2.298
2.	Pendowoharjo	Sewon	4.000	3.502
3.	Bangunjiwo	Kasih	2.000	1.550
4.	Sumberagung	Jetis	1.500	1.350
TOTAL			10.000	8.700

Sumber: Laporan PTSL Kabupaten Bantul Tahun 2019

Berdasarkan data di atas dapat dilihat kuota bidang PTSL di Kabupaten Bantul pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Tidak hanya kuota PTSL secara umum demikian juga dengan target PTSL + PM. Pada tahun 2020 Kabupaten Bantul, menargetkan 7.500 bidang tanah pada PTSL + PM, yang tersebar di 6 (enam) Desa.

Target PTSL+PM tahun 2020 cukup besar meskipun mengalami penurunan dari tahun 2019 yang mencapai 8.700 SHAT. Dengan demikian Kantor Pertanahan harus bekerja keras dalam pelaksanaan PTSL+PM dengan melibatkan masyarakat dalam program PTSL+PM yang baru pertama kali dilaksanakan di Desa Ngestiharjo. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PTSL+PM ini tentunya harus melihat kondisi sosial masyarakat daerah yang memiliki karakteristik berbeda dan menurut Ratmono (2017, 59) harus disesuaikan dengan kearifan lokal (*localwisdom*), keterlibatan (*involvement*), pemberdayaan (*empowerment*) dan kemitraan (*partnership*) yang ada di tengah masyarakat.

Salah satu strategi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dalam percepatan PTSL adalah dengan menggunakan aplikasi SIAP (Sistem Informasi Arsip Pertanahan), yang merupakan salah satu inovasi yang dibuat guna menunjang pelaksanaan PTSL di Kantor Wilayah Agraria /Tata Ruang Daerah Istimewa Yogyakarta. Aplikasi SIAP yang merupakan program penyusunan *database* dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excell* yang berisi data yang diperlukan dalam melengkapi berkas persyaratan PTSL seperti nama, usia, lokasi, penggunaan tanah, dan sebagainya.

Salah satu kendala yang sering dialami dalam pelaksanaan PTSL pada umumnya adalah terkait integrasi data fisik dengan data yuridis, untuk mengintegrasikan petugas membutuhkan waktu yang cukup lama. Kendala yang dialami saat pengumpulan data di lapangan yang menyebabkan terhambatnya pengumpulan data yuridis diantaranya kurangnya sumber daya manusia yang kompeten terhadap aplikasi yang membantu proses pengolahan data. Dampak yang muncul kemudian adalah sulitnya menghubungkan antara data fisik dan data yuridis, yang diakibatkan berbagai faktor antara lain, perbedaan informasi nama pemilik bidang tanah pada saat pengumpulan data fisik dan informasi nama pemilik bidang tanah pada saat pengumpulan data yuridis (nama panggilan/nama kecil), satu orang yang sama memiliki lebih daripada satu bidang tanah, sehingga kesulitan melakukan identifikasi dokumen alas hak yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam berkas, bahwa dalam peta bidang tanah yang dihasilkan satgas fisik pada beberapa kasus tertukar informasi nama pemilik

bidang tanahnya serta kesulitan satgas yuridis menentukan bidang-bidang tanah obyek PTSL yang telah dilakukan pengukuran. Beberapa kendala tersebut menjadi dasar Abinowo mengembangkan sebuah aplikasi berbasis *web* dan *android* yang diharapkan dapat menjadi solusi terkait pelaksanaan pengumpulan data fisik dan data yuridis yang sulit dilaksanakan secara berdampingan di lapangan (Abinowo, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“PELAKSANAAN PENDAFATARN TANAH SISTEMATIS LENGKAP BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT, KENDALA DAN SOLUSINYA (STUDI DI DESA NGESTIHARJO, KECAMATAN KASIHAN, KABUPATEN BANTUL)”***.

B. Perumusan Masalah

Kakanwil ATR/BPN DIY menargetkan bahwa pada tahun 2020 PTSL di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah bersertipikat 95% di seluruh kabupaten/kota. Untuk mewujudkannya tentu membutuhkan strategi yang tepat serta pengerahan sumber daya yang terorganisasi agar progres pekerjaan selalu terarah dan memiliki kecepatan tinggi. Dengan jumlah target PTSL di Kabupaten Bantul yang cukup besar yaitu 37.000 bidang, maka menarik untuk dilakukan kajian bagaimana pelaksanaan kegiatan PTSL dengan strategi pelibatan masyarakat dalam percepatan pengumpulan data pertanahan menggunakan aplikasi yang telah diinstruksikan Kakanwil ATR/BPN DIY yaitu dengan SIAP dan SANTRI PTSL yang dapat digunakan untuk mengintergrasikan data fisik dan data yuridis dalam kegiatan PTSL+PM pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan kegiatan PTSL+PM dengan pelibatan masyarakat di Desa Ngestiharjo dengan ketentuan PTSL+PM yang berlaku?
2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PTSL+PM di Desa Ngestiharjo?

3. Bagaimana kemungkinan penggunaan aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL guna mempercepat kerja Puldaten dalam kerangka PTSL+PM?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tujuan dan kegunaan kepada masyarakat, bidang akademik maupun Kementerian ATR/BPN. Tujuan utama dari penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan PTSL dengan melibatkan masyarakat di Desa Ngestiharjo?
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PTSL+PM di Desa Ngestiharjo?
- c. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi SIAP dan SANTRI untuk pengumpul data pertanahan dalam pelaksanaan kegiatan PTSL+PM di Desa Ngestiharjo?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain:

- a. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti sendiri ketika menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.
- b. Untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL bagi para pihak.
- c. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan menjadi bahan informasi yang berguna dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang pertanahan bagi Kantor Pertanahan di seluruh Indonesia dalam pelaksanaan PTSL + PM dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat guna percepatan pengumpulan data pertanahan dengan menggunakan aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil ini antara lain:

- a. Manfaat bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul adalah untuk dapat memberikan pandangan akademis terkait aplikasi yang dapat digunakan dalam percepatan pengumpulan data pertanahan dapat dilakukan secara partisipatif. Adapun bagi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang pemanfaatan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pengumpulan data pertanahan dalam pendaftaran tanah.
- b. Manfaat sosial penelitian bagi masyarakat desa Ngestiharjo adalah meningkatkan tingkat pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah khususnya dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.
- c. Manfaat praktis penanganan kebijakan menjadi bahan informasi yang berguna dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang pertanahan bagi Kantor Pertanahan di seluruh Indonesia dalam pelaksanaan PTSL + PM dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. a. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM) di Kabupaten Bantul telah mengacu pada Petunjuk Teknis PTSL terbaru tanggal 30 Maret 2020 dengan tahapan (1). Penetapan Lokasi, (2). Persiapan Administrasi, (3). Pembuatan Peta Kerja, (4). Sosialisasi/ Penyuluhan, (5). Pembentukan Puldatan, (6). Training Puldatan, (7). Pengumpulan Data Fisik, (8). Pengumpulan Data Yuridis, (9) Verifikasi Dokumen Yuridis.
 - b. Partisipasi Masyarakat dilakukan dalam hal pengumpulan data pertanahan.
2. a. Secara umum kendala yang dihadapi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul antara lain: a). Keterbatasan alat ukur, sehingga dalam penggunaannya dilakukan secara bergantian, b). Kesulitan dalam integrasi data fisik dan data yuridis sedangkan kendala yang dihadapi oleh tim puldatan/ pokmas antara lain : (1). Masyarakat yang kurang berperan aktif dalam penunjukkan tanda batas atau pengumpulan dokumen pendaftaran, (2). *Training* puldatan, aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL yang terlalu singkat dan kurang memadai, (3). Smartphone pokmas tidak support instalasi aplikasi SANTRI PTSL.
 - b. Solusi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul adalah dengan memaksimalkan penggunaan alat ukur pada kegiatan PTSL+PM dan coba menerapkan aplikasi SANTRI PTSL dalam hal integrasi data fisik dan data yuridis. Solusi tim puldata/pokmas yaitu : 1) Pemdes melalui pokmas melakukan pendekatan kepada masyarakat yang tidak aktif, sehingga masyarakat dapat ikut terlibat dalam kegiatan PTSL+PM, 2). Melakukan pendampingan kepada puldatan/ pokmas yang mengalami kesulitan dalam pengumpulan data pertanahan

maupun terkait aplikasi yang digunakan, 3) Meminjam smartphone tim yang telah terinstal aplikasi SANTRI PTSL.

3. Aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL dapat digunakan sebagai alternatif alat pengumpul data pertanahan, dengan catatan a). Diberikan pelatihan aplikasi dengan pelatih yang menguasai aplikasi tersebut, b). penyediaan anggaran untuk quota internet.

B. Saran

1. Perlu adanya penambahan waktu pada pelaksanaan *training* puldatan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul sehingga puldatan/ pokmas dapat menguasai dengan baik sistematika pengumpulan data pertanahan dan kepada pihak STPN dapat melakukan pemberdayaan taruna/taruni STPN dengan melaksanakan pelatihan aplikasi SANTRI PTSL.
2. Perlu adanya koordinasi intensif Kantor Pertanahan Kabupaten Bantu dengan Pemerintah Desa Ngestiharjo terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PTSL+PM di Desa Ngestiharjo dan dapat mengurangi kendala yang dihadapi dengan melaksanakan solusi yang ditawarkan.
3. Aplikasi SIAP dan SANTRI PTSL dapat dirasakan manfaatnya tidak hanya oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul, tetapi juga bagi masyarakat Desa Ngestiharjo sebagai pengguna aplikasi tersebut. Tentunya aplikasi tersebut perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut, sehingga semakin dapat memudahkan dalam percepatan PTSL, contohnya dengan aplikasi SANTRI PTSL yang dapat terhubung langsung dengan aplikasi KKP. Dengan demikian tidak perlu dilakukan *entry* data secara berulang kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, LJ 2010, *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Neuman, M 2005, *Notes on the uses and scope of city planning theory*, Urban Affairs Review
- Nugroho, Aristiono. (et.al). 2016, *Transmisi sosial dalam pemberdayaan petani oleh kantor pertanahan kabupaten magetan*, Yogyakarta, STPN Press
- Nugroho, Aristiono, Subroto, Tulus dan Suharno 2017, *Transmisi nilai-nilai pertanahan di Kabupaten Magetan*, Yogyakarta, STPN Press
- Nugroho, Aristiono. (et.al). 2017, *Restorasi peran aktor pertanahan dalam pemberdayaan petani (studi di Polorejo, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo)*, Yogyakarta, STPN Press
- Nugroho, Aristiono 2020, *Metode penelitian kualitatif untuk riset agraria*, Yogyakarta, Gramasurya
- Slamet, Y 1994, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta, Sebelas Maret University Press
- Soemarjono, Maria S. W 2001, *Kebijakan Pertanahan Antara Regulasi & Implementasi*, Kompas, Jakarta
- Sugiyono 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2016, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabet, Bandung
- Sukandarumidi 2006, *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk penelitian pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Monografi Desa Ngestiharjo Semester I Tahun 2019

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2020

Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018 (Permen ATR/BPN) tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Petunjuk Teknis Nomor: 002/JUKNIS-300.UK.01.01/II/2019 tentang Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Masyarakat (PTSL+PM)

Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah Sistematis Lengkap Nomor 01/JUKNIS-300.01.01/II/2019

Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap tanggal 30 Maret 2020

Jurnal dan Skripsi

Abinowo 2019, “Rancang Bangun Aplikasi Pengintegrasian Data Fisik dan Data Yuridis Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul)” Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

Aditya, Fariz W 2019, ‘Evaluasi Pelaksanaan Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL + PM) (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro)’, Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

- Aji, Enggar P 2019, 'Pemanfaatan Aplikasi *Mapit Gis* Untuk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Cianjur', Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Giyasih, Sri R 2001, 'Gejala Urban Sprawl Sebagai pemicu densifikasi permukiman di daerah pinggiran kota (urban fringe area) kasus pinggiran Kota Yogyakarta' *Journal of Regional and City Planning*, Institut Teknologi Bandung
- Istiningdyah, R 2017, 'Evaluasi pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)', *Prosiding Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Dalam Rangka Modernisasi Administrasi Pertanahan di Indonesia*, Puslitbang Kementerian ATR/BPN, Jakarta.
- Kusyaeri, Achmad 2019, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Penyiapan Peta Kerja Untuk Mendukung Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kabupaten Karanganyar', Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Luckyanti 2019, "Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL Dalam Rangka Integrasi Data Fisik dan Data Yuridis Secara Partisipatif", Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Mujiburohman, A D 2018,' Potensi permasalahan pendaftaran tanah Sistematis lengkap (PTSL)', *Bhumi*, vol. 4, no.1, hlm.89.
- Nurchahyo, DJ 2019, 'Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM) di Kabupaten Ngawi', Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Nurchahyono, Budi 2019, "Strategi Pelibatan dan Peran Para Pihak Dalam Penerapan Aplikasi SIAP pada Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Studi di Desa Srimoyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul), Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Prasmadani, Yonicha S 2019, "Strategi Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali Tahun 2017", Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

- Ratmono 2017, ‘Pelibatan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait dalam percepatan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)’, *Prosiding seminar nasional pertanahan percepatan pendaftaran tanah di Indonesia*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), Yogyakarta.
- Rumapea, Citraria 2019, “Evaluasi Pelaksanaan Petunjuk Teknis Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL +PM) (Studi di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul), Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Saputro, K 2018, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Studi di Desa Sawahan, Kecamatan Ponjong dan Desa Karangmojo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul)”, Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- .Sitorus, O 2017, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pendaftaran Tanah dan Peran Perguruan Tinggi dalam Mengakselerasikan PTSL”, *Prosiding seminar nasional pertanahan percepatan pendaftaran tanah di Indonesia*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) Yogyakarta,
- Wardani, AEP 2018, “Participatory Land Registration (PaLaR) dalam percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Provinsi Bali”, *Seminar Nasional Geomatika 2018: Penggunaan dan Pengembangan Produk Informasi Geospasial Mendukung Daya Saing Nasional*, IPB International Convention Center, Bogor.
- Wahyuni 2017, “Konsep berbagi peta untuk peningkatan peran desa dalam penyelenggaraan percepatan pendaftaran tanah”, di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional *Prosiding Seminar Nasional Pertanahan Percepatan Pendaftaran Tanah di Indonesia*, Yogyakarta
- Wiryanto, Budi T 2019, “Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM) (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas)”, Skripsi pada Program Studi DIV, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional